

Sistem Keselamatan Bagi Awak Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Terminal

Aris Budi Sulisty^{*}, Tumiran Anang Cundoko, Riz Rifai O. Sasue, Rahmat Ahmad, I

Putu Adi Suryasa, Arif Devi Dwipayana

Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Cempaka Putih, Desa Samsam, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali 80582,
Indonesia

^{*}cocorresponding e-mail: aris.budi@poltradabali.ac.id

ABSTRAK

Di era sekarang ini, Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan hal yang sangat berguna untuk dapat membina maupun untuk meningkatkan kualitas keselamatan hidup masyarakat. Angkutan Barang merupakan denyut nadi perpindahan barang dengan moda angkutan mobil barang ke daerah tujuan pengiriman dengan aman dan lancar dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kondisi sekarang masih banyak terjadinya kecelakann lalu lintas yang masih di dominasi oleh angkutan barang berserta awaknya, kedepan nya perlu mendapatkan perhatian khusus demi tercipta transportasi yang aman dan nyaman di masa mendatang. Dengan begitu, melalui beberapa dosen dan taruna yang terlibat, Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di sekitaran Terminal Barang di daerah Denpasar dengan merujuk terhadap sistem keselamatan bagi awak kendaraan bermotor angkutan barang. Dengan adanya sosialisasi PKM ini, tujuan yang diharapkan adalah angkutan barang beserta awaknya dapat memberikan rasa aman nyaman selama berkendara mengantarkan barang dalam hal ini adalah logistik tersebut sampai ke tujuan dalam keadaan aman dan lancar, dengan penyuluhan ini diharapkan awak kendaraan megetahui sistem keselamatan yang meliputi tata cara megemudi, memahami karakteristik angkutan barang dan persyaratan teknis angkutan barang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode mediasi dan pendidikan masyarakat dengan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan penting *sistem keselamatan angkutan barang*. Dari metode tersebut diharapkan sistem keselamatan angkutan barang menjadi tewujud, dan nantinya berpengaruh terhadap angka kecelakaan lalu lintas dari sektor angkutan barang menjadi menurun dari waktu ke waktu, sesuai program RUNK dapat terwujudnya *Zero Ancident* dari faktor pengguna jalan yang berkeselamatan (*safer people*)

Kata Kunci : Sistem keselamatan, pengabdian masyarakat, angkutan barang, Poltrada Bali

A. Pendahuluan

Keselamatan berkendara merupakan salah satu masalah yang selalu mendapatkan perhatian serius di setiap negara. Pencanaan Hari Keselamatan Dunia oleh WHO (World Health Organization) pada tahun 2004 merupakan bentuk perhatian khusus tentang masalah keselamatan transportasi jalan. Dengan mengusung tema Road Safety is No Accident, membuktikan bahwa tingkat kecelakaan di jalan raya tetap membutuhkan perhatian serius. Penyebab kecelakaan tertinggi diakibatkan oleh perilaku pengemudi kendaraan bermotor, selain itu penyebab lainnya adalah kendaraan, kondisi geometrik jalan dan faktor cuaca (www.wikipedia.org, diakses Mei 2013). Banyak hal telah diupayakan untuk mengurangi

angka kecelakaan di jalan raya, peraturan dan rambu – rambu diterapkan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Pesan layanan masyarakat berupa iklan ataupun papan reklame juga menjadi media untuk menyampaikan pesan keselamatan dan kepatuhan berlalu lintas di jalan raya. Namun yang terjadi di jalan raya adalah masih ditemukan pengemudi kendaraan bermotor yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan cenderung membahayakan dirinya sendiri dan pengguna jalan lain. Beberapa pelanggaran terhadap peraturan yang kerap dilakukan oleh pengemudi kendaraan bermotor di jalan raya adalah pelanggaran batas kecepatan dan tata cara pengemudian oleh sopir dan kenek seperti di angkutan barang yang merupakan rantai pasok distribusi kebutuhan logistik di Indonesia dan angka kecelakaan yang bersumber dari jenis mobil barang berupa angkutan barang sangat tinggi,

Maraknya kecelakaan lalu lintas yang bersumber dari awak kendaraan bermotor angkutan barang selain kondisi teknis angkutan barang juga bersumber dari operator dalam hal ini adalah awak kendaraan bermotor yang tidak mengetahui sistem keselamatan, yang meliputi tata cara mengemudi yang baik dan benar dan awak kendaraan angkutan barang wajib mengenali dan memahami karakteristik angkutan barang tersebut, perlu rasanya untuk dilaksanakan penyuluhan terkait sistem keselamatan bagi awak kendaraan angkutan barang, dimana tempat berkumpul nya angkutan barang dalam jumlah besar dan proses bongkar muat dilaksanakan di Terminal Barang, dalam hal ini Terminal barang yang ada di Kota Denpasar yang merupakan kewenangan dari Dinas Perhubungan Kota Denpasar

Hal ini menjadi salah satu yang membuat kami berkeinginan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan tersebut dengan Dinas Perhubungan Kota Denpasar, yang bertepatan dalam rangka memperingati Dies Natalis Poltrada Bali berupa Kegiatan Penyuluhan Sistem Keselamatan dengan tema “Penyuluhan Sistem Keselamatan Bagi Awak Kendaraan Bermotor Angkutan Barang”.

B. Metode dan Tahapam Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dari kerjasama antara Politeknik Transportasi Darat Bali dengan Dinas Perhubungan Kota Denpasar yang akan melaksanakan kegiatan penyuluhan sistem keselamatan bagi awak kendaraan bermotor angkutan barang. Adapun persiapan para Dosen dan Tenaga Pengajar Prodi D- III Teknologi Otomotif pada hari Rabu/29 September 2021 melakukan survei terhadap lokasi pelaksanaan penyuluhan tersebut dan rapat internal membentuk panitia dan seksi serta pembagian tugas terkait persiapan kegiatan, adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode mediasi

Pada hari Kamis/30 September 2021 kegiatan penyuluhan sistem keselamatan dilaksanakan. Bapak Direktur Poltrada Bali dan Beberapa perwakilan Dosen, serta Taruna menerima pengarahan dari Pejabat di Lingkungan Dinas Perhubungan Kota Denpasar, selanjutnya langsung menuju ke lapangan parkir terminal barang melakukan pemasangan spanduk, serta penyuluhan sistem keselamatan bagi awak kendaraan bermotor angkutan barang dan pemasangan Alat Pemantul Cahaya, Stiker dan Pemberian Goodie Bag yang berisi masker, brosur dan hand sanitizer kepada awak kendaraan bermotor angkutan barang

Pelaksanaan penyuluhan sistem keselamatan diselenggarakan mulai pukul 09.00 WITA, jeda istirahat pada pukul 12.00-13.00 WITA dan berakhir pada pukul 13.00 WITA. Pelaksanaan kegiatan ini selalu memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Maraknya kecelakaan lalu lintas yang bersumber dari angkutan barang serta awak kendaraan bermotor angkutan barang selain kondisi teknis angkutan barang juga bersumber dari operator dalam hal ini adalah awak kendaraan bermotor yang tidak mengetahui sistem keselamatan, yang meliputi tata cara mengemudi yang baik dan benar dan awak kendaraan angkutan barang wajib mengenali dan memahami karakteristik angkutan barang tersebut. Kegiatan ini merupakan peran kontribusi dari dosen dan taruna dari program studi D III Teknologi Otomotif Politeknik Transporasi Darat Bali untuk membantu masyarakat dengan memberikan pengetahuan tentang penyuluhan sistem keselamatan bagi awak kendaraan bermotor angkutan barang. Kegiatan ini dapat diukur dalam tingkat ketercapaian seperti tentang keberhasilan program, faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan.

a. Keberhasilan program

Terlaksanakannya kegiatan ini dengan lancar, tentunya berawal dari kesiapan dan kematangan kerjasama yang dilakukan antara pihak Poltrada Bali dan pihak Dinas Perhubungan Kota Denpasar. Beberapa hari sebelum kegiatan dimulai, Dosen dan Instruktur Poltrada Bali juga telah melakukan survey lokasi dan kordinasi tim, dan pada pelaksanaan masyarakat dalam hal ini yang memiliki profesi sebagai sopir dan awak kendaraan sangat antusias mendengar, menyimak dan berdiskusi mengikuti kegiatan tersebut, sehingga kedepannya angka kecelakaan yang bersumber dari angkutan barang dan awaknya dapat minimalisir bahkan *zero accident*

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung kegiatan PKM ini adalah diberikanya izin oleh pengelola Terminal Barang yaitu Dinas Perhubungan Kota Denpasar yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dalam hal ini yang memiliki profesi sebagai sopir dan kenek angkutan barang, serta dukungan dari penyelenggara kegiatan diantaranya para Dosen dan Taruna/I Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif Politeknik Transportasi Darat Bali yang terlibat.

c. Faktor penghambat

Setelah dilihat dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan PkM ini tidak ditemukan faktor penghambat, karena sudah berjalan dengan baik dan aman tanpa kekurangan satupun dan objek sasaran tidak merasa terganggu saat dilakukan pendekatan mediasi tentang penyuluhan sistem keselamatan bagi awak kendaraan bermotor angkutan barang

Tingkat partisipasi masyarakat (awak kendaraan angkutan barang yang terlibat pada kegiatan hari itu sudah sangat baik, dimana masyarakat sangat mengapresiasi dan antusias menerima beberapa materi yang disampaikan oleh tim PkM yang telah memberikan penjelasan tentang penyuluhan sistem keselamatan bagi awak kendaraan bermotor angkutan barang sehingga kedepan nya, sehingga dimasa mendatang angka kecelakaan yang bersumber dari angkuta barang menjadi *zero anccident*

d. Tahapan pelaksanaan kegiatan

1. Tahap Persiapan

Kegiatan PkM dimulai dengan melakukan rapat internal Poltrada Bali yang dipimpin oleh Ketua P3M dan Ketua PKM Penyuluhan Sistem Keselamatan bagi Awak Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Poltrada bali secara daring. Kegiatan rapat diikuti oleh perwakilan P3M, dosen dan taruna program studi D III Teknologi Otomotif Poltrada Bali. Rapat dimaksud untuk merencanakan dan memaparkan rencana kegiatan, materi yang akan disampaikan, lokasi dan tempat kegiatan Penyuluhan Sistem

Keselamatan bagi Awak Kendaraan Bermotor Angkutan Barang dan Kordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Denpasar yang bertanggung jawab terhadap terminal barang tempat dilaksnakannya peyuluhan tersebut.



Gambar 1. rapat kordinasi kegiatan PkM

Dari pelaksanaan rapat internal dan kordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Denpasar mendapatkan hasil materi yang akan disampaikan dan masukan tentang teknis pelaksanaan kegiatan dilapangan. Selanjutnya tim P3M, dosen dan taruna berkoordinasi untuk pembuatan surat izin pelaksanaan ke Dinas Perhubungan Kota Denpasar. Penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan ini tetap harus dilaksanakan supaya tetap berjalan aman dan lancar sesuai rencana kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pengarahan oleh Dinas Perhubungan Kota Denpasar

Kegiatan Penyuluhan Sistem Keselamatan bagi Awak Kendaraan Bermotor Angkutan Barang kepada awak (sopir dan kenek) angkutan barang pertama dimulai dengan menerima pengarahannya dari pejabat di lingkungan Dinas Perhubungan Kota Denpasar demi kelancaran kegiatan



Gambar 2 dan 3. Pengarahan dari Pejabat Dinas Perhubungan Kota Denpasar

b. Pengarahan dilakukan oleh dosen

Sebelum memulai kegiatan dosen memberikan pengarahannya kepada tim lapangan dan taruna untuk selalu menerapkan norma-norma yang berlaku dan menjaga etika dalam memberikan pemahaman dan menjaga protokol kesehatan seperti pada gambar 4.



Gambar 4. pengarahan teknis pelaksanaan dilakukan oleh dosen

c. Penyuluhan kepada awak kendaraan angkutan barang

Kegiatan selanjutnya memberikan pemahaman penyuluhan kepada awak kendaraan bermotor angkutan barang yang meliputi sopir dan kenek seperti gambar 5.



Gambar 5 penyuluhan dan pemahaman kepada awak kendaraan angkutan barang

d. Pemberian brosur, alat pemantul cahaya dan *Goodie Bag*

Setelah pemberian pemahaman selanjutnya diberikan brosur yang berisi tentang sistem keselamatan bagi awak kendaraan bermotor angkutan barang dan *goodie bag* seperti pada gambar 6.



Gambar 6 pemberian brosur, alat pemantul cahaya dan *goodie bag*

D. Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen dan Taruna/i Prodi D-III Teknologi Otomotif, Politeknik Transportasi Darat Bali yang bersinergi dengan Dinas Perhubungan Kota Denpasar yang berlokasi di Terminal Barang ini berupa penyuluhan ini yang bertujuan sebagai wujud pengabdian terhadap kepentingan masyarakat untuk memahami pentingnya keselamatan melalui penyuluhan sistem keselamatan bagi awak kendaraan angkutan barang, sekaligus sebagai ajang untuk Taruna/i mengaplikasikan ilmu di pengujian kendaraan bermotor yang telah dipelajari sebelumnya dan mendapatkan pengalaman berupa studi kasus yang ada lapangan. Kegiatan ini sangat diapresiasi oleh awak kendaraan sehingga mereka antusias untuk mengikuti penyuluhan dan berinteraksi tentang kondisi yang ada dipangan dan secara regulasi ketentuan secara perundang-undangan terkait sistem keselamatan, serta kerjasama yang baik akan berlanjut untuk pelaksanaan kegiatan akademik lainnya dengan Dinas Perhubungan Kota Denpasar dan yang tidak kalah penting semoga penyuluhan ini memberikan dampak tingkat keselamatan yang semakin tinggi terutama angkutan barang beserta awaknya, sehingga terciptanya *zero accident* di masa mendatang.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Direktur Poltrada Bali dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas kesempatan dan dukungan yang diberikan. Tak lupa kami ucapkan rasa terimakasih kami kepada Kepala Dinas Perhubungan Kota Denpasar atas waktu dan tempat serta arahan dan masukan yang telah diberikan kepada kami, sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sistem keselamatan bagi awak kendaraan bermotor angkutan barang terminal dapat terlaksana dengan baik dan lancar di masa Pandemi Covid-19

F. Daftar Pustaka

- [1] Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan angkutan Jalan; Jakarta
- [2] Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan; Jakarta
- [3] Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : KP.4413/AJ.307/DRJD/2020 tentang Dimensi Angkutan Barang Curah; Jakarta
- [4] Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : KP.3996/AJ.502/DRJD/2019 tentang Pedoman Teknis Alat Pemantul Cahaya pada Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan dan Kereta Tempelan; Jakarta
- [5] Faktor penyebab kecelakaan (2013) kondisi geometrik jalan dan faktor cuaca Dari www.wikipedia.org, diakses Mei 2013)